

Media Online	Www.sigijateng.id
Tanggal	11 November 2024
Wilayah	Kabupaten Demak



Siapkan Anggaran Rp 56 Miliar, Pemkab Demak Beri Jaminan Kesehatan Masyarakat hingga Raih UHC

<https://www.sigijateng.id/jawa-tengah/150689012/siapkan-anggaran-rp-56-miliar-pemkab-demak-beri-jaminan-kesehatan-masyarakat-hingga-raih-uhc>

DEMAK (sigijateng.id) Pemerintah Kabupaten Demak 2024 ini menganggarkan Rp 56 miliar untuk memberikan jaminan kesehatan bagi masyarakat. Anggaran bersumber dari dana bagi hasil cukai dan hasil tembakau (DBHCHT) 2024 itu untuk pembiayaan program Jaminan Kesehatan Nasional - Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS).

Terkait komitmen pemerintah daerah dalam memberikan jaminan kesehatan pada masyarakat, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Demak dr H Ali Maimun MKes menjelaskan, anggaran senilai Rp 56 miliar tersebut untuk pembayaran BPJS kesehatan PBI masyarakat kurang mampu sebanyak 115.000 jiwa. "Meningkat Rp 8 miliar dibandingkan 2023 yang hanya teralokasikan Rp 48 miliar," tuturnya.

Seiring tercapainya jumlah kepesertaan masyarakat pada BPJS Kesehatan sebesar 99,06 persen dari total jumlah penduduk 1.246.059 jiwa, Pemkab Demak kembali meraih penghargaan Universal Health Coverage (UHC) dari BPJS Kesehatan 2024 ini.

"Dari jumlah 99,06 persen tersebut, yang aktif sekitar 78 persen. Sehingga memenuhi syarat UHC. Secara terperinci, dari 99,06 persen itu terdiri dari peserta PB APBN sekitar 50 persen, PBI daerah 10-15 persen, sisanya mandiri," kata dr Ali Maimun.

Mengenai cakupan BPJS Kesehatan PBI (penerima bantuan iuran) yang belum 100 persen, menurut dia di antaranya terkendala masih ada peserta yang sudah meninggal dunia namun belum dicabut kepesertaannya.

"Di sinilah perlunya kesadaran masyarakat serta keterlibatan pemerintah desa dalam pelaporan peserta BPJS kesehatan PBI yang sudah meninggal. Sehingga ketika akta kematian itu terbit, dapat digunakan untuk mengurus perpindahan kepesertaan BPJS PBI kepada orang lain yang lebih membutuhkan," tandasnya. (Hum DK)